

**EFEKTIVITAS MANFAAT PROGRAM APLIKASI *IGOGREEN*
DALAM MENGATASI PERMASALAHAN SAMPAH DI KOTA
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Yohana Uli Aprillia Sihombing

Nomor Induk Mahasiswa: 06051381621059

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

**EFEKTIVITAS MANFAAT PROGRAM APLIKASI
IGOGREEN DALAM MENGATASI PERMASALAHAN
SAMPAH DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Yohana Uli Aprillia Sihombing

Nomor Induk Mahasiswa 06051381621059

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan,

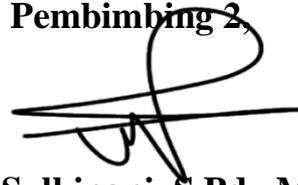
Pembimbing 1,



Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

NIP. 196312211989112001

Pembimbing 2,



Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP.19870742015041002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan IPS



Dr. Farida, M.Si

NIP. 196009271987032002

Koordinator Prodi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP.19870742015041002

**EFEKTIVITAS MANFAAT PROGRAM APLIKASI
IGOGREEN DALAM MENGATASI PERMASALAHAN
SAMPAH DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Yohana Uli Aprillia Sihombing

NIM: 06051381621059

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 3 April 2021

Pembimbing 1,



Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

NIP. 196312211989112001

Pembimbing 2,



Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP.19870742015041002

Mengetahui,

Koordinator Prodi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP.19870742015041002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN
TINGGI REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang-Prabumulih, Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telp(0711)580058-580085, Faksimile (0711) 580058
Laman : www.fkip.unsri.ac.id Pos-E: support@fkip.unsri.ac.id

PERSETUJUAN UJIAN AKHIR PROGRAM

Judul : Efektivitas Manfaat Program Aplikasi *iGoGreen* dalam
Mengatasi Permasalahan Sampah di Kota Palembang
Nama/NIM : Yohana Uli Aprillia S/06051381621059
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

untuk disampaikan pada Ujian Akhir Strata (S1) yang akan dilaksanakan pada

Hari, tanggal :

Tempat : Ruang

Waktu : Pukul

Pembimbing 1,

Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

NIP. 196312211989112001

Pembimbing 2,

Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP. 198707042015041002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn

Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP 198707042015041002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yohana Uli Aprillia S.

NIM : 06051381621059

Jurusan : Pendidikan IPS

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Efektivitas Manfaat Program Aplikasi *iGoGreen* dalam Mengatasi Permasalahan Sampah di Kota Palembang” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa adanya pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Maret 2021

Yang membuat pernyataan



Yohana Uli Aprillia S.

NIM. 06051381621059

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., dan Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., sebagai pembimbing atas segala bimbingannya yang telah diberikan kepada peneliti.

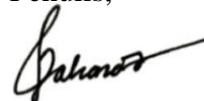
Peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Unsri periode 2013-2021 dan kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya periode 2021-2025, Ibu Dr. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri, dan Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., dan Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., sebagai anggota penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini lebih lanjut peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Husnul Fatihah S.Pd., M.Pd., selaku dosen program studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya. Ucapan terima kasih kepada orang tua, kakak dan abangku serta keluarga besar, kemudian terima kasih kepada teman-teman PPKn angkatan 2016. Selanjutnya ucapan terima kasih kepada Kepala PT. Ubah Sampah Jadi Rupiah beserta *staff iGoGreen* yang memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Palembang, Maret 2021

Penulis,



Yohana Uli Aprillia S.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Efektivitas	
2.1.1 Pengertian Efektivitas	9
2.1.2 Ukuran- Ukuran Dalam Efektivitas	10
2.1.3 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi	
Efektivitas Program	11
2.2 Program Aplikasi <i>iGoGreen</i>	
2.2.1 Pengertian Aplikasi	12
2.2.2 Program Aplikasi <i>iGoGreen</i>	12
2.2.3 Ketentuan dan Syarat Program Aplikasi <i>iGoGreen</i>	14

2.2.4 Cara Download dan Penggunaan Aplikasi <i>iGoGreen</i>	14
2.2.5 Manfaat Program Aplikasi <i>iGoGreen</i>	15
2.3 Permasalahan Sampah	
2.3.1 Pengertian Sampah	16
2.3.2 Jenis - Jenis Sampah	16
2.3.3 Cara Mengatasi Permasalahan Sampah	18
2.4 Kerangka Berpikir	19
2.5 Alur Penelitian	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	21
3.2 Variabel Penelitian	21
3.3 Definisi Operasional Variabel	22
3.4 Populasi dan Sampel	23
3.4.1 Populasi	23
3.4.2 Sampel	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data	25
3.5.1 Teknik Angket	25
3.5.2 Teknik Dokumentasi	26
3.5.3 Teknik Wawancara	26
3.6 Teknik Analisis Data Instrumen.....	27
3.6.1 Uji Validitas	27
3.6.2 Uji Reliabilitas	28
3.7 Teknik Pengolahan Data	28
3.8 Teknik Analisis Data	29
3.8.1 Analisis Kuesioner	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	31
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian	32
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	32

4.2.1.1 Latar Belakang <i>IGoGreen</i>	32
4.2.1.2 Manfaat Program Aplikasi <i>IGoGreen</i>	33
4.2.1.3 Tujuan Aplikasi <i>iGoGreen</i>	33
4.2.1.4 Data Pengguna Aplikasi <i>iGoGreen</i>	33
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket	34
4.2.3 Analisis Data Hasil Angket	45
4.2.4 Deskripsi Data Hasil Wawancara	49
4.2.5 Analisis Data Hasil Wawancara	52
4.3 Uji Persyaratan Instrumen	53
4.3.1 Uji Validitas	53
4.3.2 Uji Realibilitas	55
4.4 Pembahasan	56

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	62
5.2 Saran	62

DAFTAR PUSTAKA	64
-----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	23
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	24
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	25
Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data	27
Tabel 3.5 Skala <i>Likert</i>	29
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	32
Tabel 4.2 Data Pengguna Aplikasi <i>iGoGreen</i>	33
Tabel 4.3 Klasifikasi Pernyataan dan Skor	34
Tabel 4.4 Kriteria Efektivitas Berdasarkan Interval Presentase	36
Tabel 4.5 Pengguna Adalah Orang Yang Pernah Menggunakan <i>iGoGreen</i>	36
Tabel 4.6 Pengguna Pernah Melakukan Transaksi Jual Beli Sampah Melalui Aplikasi <i>iGoGreen</i>	37
Tabel 4.7 Pernah Mengetahui Edukasi Manajemen Sampah Sebelumnya	38
Tabel 4.8 Mengetahui <i>iGoGreen</i> Melalui Media Sosial Yang Dimiliki	38
Tabel 4.9 Pernah Mengikuti Sosialisasi Yang Diadakan Oleh Tim <i>iGoGreen</i>	39
Tabel 4.10 <i>Call center</i> Merespon Pertanyaan Dengan Baik	40
Tabel 4.11 GPS Mengarahkan Penjemputan Sampah Sesuai Dengan Lokasi	40
Tabel 4.12 Ketersediaan Angkutan Sudah Memenuhi Kebutuhan Konsumen	41
Tabel 4.13 Puas Dengan Sistem Aplikasi <i>iGoGreen</i> Yang Dikembangkan Tim	42
Tabel 4.14 Aplikasi <i>iGoGreen</i> Mendukung Indonesia Bersih Sampah 2025	42

Tabel 4.15 Gerakan Memilah Sampah Membantu Menggolongkan	
Jenis Sampah	43
Tabel 4.16 Pengguna Berpartisipasi Dalam Gerakan Daur Ulang	
Sampah	44
Tabel 4.17 <i>iGoGreen</i> Adalah Aplikasi Yang Memanfaatkan	
Teknologi	44
Tabel 4.18 Rekapitulasi Efektivitas Manfaat Program Aplikasi <i>iGoGreen</i>	
Dalam Mengatasi Permasalahan Sampah di Kota Palembang	
Dalam Indikator Sasaran Program	46
Tabel 4.19 Rekapitulasi Efektivitas Manfaat Program Aplikasi <i>iGoGreen</i>	
Dalam Mengatasi Permasalahan Sampah di Kota Palembang	
Dalam Indikator Sosialisasi program	47
Tabel 4.20 Rekapitulasi Efektivitas Manfaat Program Aplikasi <i>iGoGreen</i>	
Dalam Mengatasi Permasalahan Sampah di Kota Palembang	
Dalam Indikator Pemantauan Program	47
Tabel 4.21 Rekapitulasi Efektivitas Manfaat Program Aplikasi <i>iGoGreen</i>	
Dalam Mengatasi Permasalahan Sampah di Kota Palembang	
Dalam Indikator Indikator Tujuan Program	49
Tabel 4.22 Hasil Rata-Rata Persentase dan Skor Efektivitas Manfaat	
Program Aplikasi <i>iGoGreen</i> Dalam Mengatasi Permasalahan	
Sampah di Kota Palembang	50
Tabel 4.23 Rekapitulasi Data Analisis Wawancara	54
Tabel 4.24 Hasil Uji Validitas Angket	55
Tabel 4.25 Hasil Uji Validitas	56
Tabel 4.26 Hasil uji Realibilitas	56
Tabel 4.27 Rata-rata Rekapitulasi Efektivitas Manfaat Program Aplikasi	
<i>iGoGreen</i> Dalam Mengatasi Permasalahan Sampah di Kota	
Palembang	60

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	19
Bagan 2.2 Alur Penelitian	20

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Pembimbing 1
- Lampiran 2 : Usul Judul Pembimbing 2
- Lampiran 3 : Persetujuan Judul Oleh Koordinator Program Studi
- Lampiran 4 : Ketersediaan Pembimbing 1
- Lampiran 5 : Ketersediaan Pembimbing 2
- Lampiran 6 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 7 : Persetujuan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 8 : Perbaikan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 9 : Telah Dilaksanakan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
- Lampiran 11 : Surat Izin Penelitian PT Ubah Sampah Jadi Rupiah
- Lampiran 12 : Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 13 : Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 14 : Telah Dilaksanakan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 15 : Surat Persetujuan Ujian Skripsi
- Lampiran 16 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 17 : Kisi- Kisi Instrumen Angket
- Lampiran 18 : Instrumen Angket
- Lampiran 19 : Kisi- Kisi Instrumen Wawancara
- Lampiran 20 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 21 : Foto- Foto Pada Saat Penelitian
- Lampiran 22 : Hasil Pemeriksaan Plagiat

**Efektivitas Manfaat Program Aplikasi *iGoGreen* dalam Mengatasi
Permasalahan Sampah di Kota Palembang**

Oleh
Yohana Uli Aprillia S.

Pembimbing 1: Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

Pembimbing 2: Sulkipani, S.Pd., M.Pd

Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas manfaat program aplikasi *iGoGreen* dalam mengatasi permasalahan sampah di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 95 orang, pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh, maka sampel dalam penelitian ini menjadi 95 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, angket, dan wawancara. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis angket dimana berdasarkan kriteria interpretasi skor efektif ($\geq 62,5$) dan tidak efektif ($\leq 62,5$) dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa efektivitas manfaat program aplikasi *iGoGreen* dalam mengatasi permasalahan sampah di kota Palembang dapat dikatakan efektif dengan rata-rata 83,82%

Kata kunci: efektivitas, *iGoGreen*, permasalahan, Palembang

Pembimbing 1,



Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

NIP. 196312211989112001

Pembimbing 2,



Sulkipani, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198707042015041002

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



Sulkipani, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198707042015041002

Effectiveness Benefits *IGoGreen* Application Program to Solve Waste Problems in The Palembang City

By

Yohana Uli Aprillia S.

Advisor 1: Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

Advisor 2: Sulkipani, S.Pd., M.Pd

Study Program: Pancasila and Citizenship Education

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness benefits *iGoGreen* application program to solve waste problems in the Palembang City. This research uses a quantitative approach with descriptive methods. The population in this study amounted to 95 people, sampling using saturated sampling, then the sampling in this study still became 95 people. Data collection techniques in this study used documentation, questionnaire and interviews. This can be seen from the results based on the criteria for interpretation of effective scores ($\geq 62,5$) and ineffective ($\leq 62,5$). from the result of data can be concluded that the effectiveness benefits *iGoGreen* application program to solve waste problems in the Palembang city can be started effectively with an average of 83,82%.

Keywords : effectiveness, *iGoGreen*, waste, Palembang

Advisor 1,

Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

NIP. 196312211989112001

Advisor 2,

Sulkipani, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198707042015041002

Approve of

Coordinator of Civic Education Study Program

Sulkipani, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198707042015041002

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Kemajuan perkembangan teknologi saat ini serta adanya pengaruh dari globalisasi telah mengubah cara hidup manusia dari pola tradisional berubah menjadi elektronik, hal ini tidak dapat dihindari oleh setiap manusia. Pengaruh globalisasi sudah masuk ke seluruh sendi-sendi kehidupan masyarakat mulai dari kebutuhan pokok, pemerintahan, politik, pendidikan dan pengetahuan.

Sebagaimana kita ketahui globalisasi diambil dari bahasa *inggris*, kata global yang artinya *universal* ada yang memandangnya dari suatu proses sosial, proses sejarah atau proses alamiah yang akan membawa negara di dunia semakin terikat satu sama lain, hal ini telah mengubah cara hidup manusia sebagai warga masyarakat sebagai makhluk sosial termasuk menimbulkan berbagai macam pengetahuan dengan segala perilakunya dalam menghadapi lingkungan sekitarnya menimbulkan usaha untuk berlomba-lomba menciptakan inovasi baru yang berdampak meningkatnya teknologi canggih yang dapat membantu masyarakat baik dibidang pemenuhan kebutuhan maupun meningkatkan kesejahteraan, salah satunya dengan adanya aplikasi yang memberikan kontribusi positif kepada penggunaanya dengan memberikan segala kemudahan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh: ojek *online*, belanja *online*, dan juga pembayaran *online* tanpa harus repot-repot lagi untuk mengantri seperti biasanya. Ditambah lagi dengan industri *E-commerce* terus berkembang, di tanah air, masing-masing aplikasi *online* bersaing memberikan berbagai inovasi dan promo menarik bagi penggunaanya.

Dari berbagai aplikasi *E-commerce* yang ada di masyarakat bertujuan untuk mempermudah dalam transaksi jual beli produk-produk baru, sedikit yang melakukan transaksi terhadap barang bekas atau barang yang tidak bisa digunakan lagi (tidak bernilai/ tidak ada nilai jual).

Barang bekas atau yang tidak ada nilai jual atau biasa disebut sampah sangat menjadi perhatian perhatian pemerintah maupun masyarakat. Hal ini ditandai dengan slogan “Buanglah sampah pada tempatnya” upaya pemerintah

dalam menanggulangi sampah dengan menggerakkan program “Indonesia bebas plastik” upaya lain yang dilakukan oleh pemerintah adalah mengolah sampah menjadi barang yang bernilai yaitu dengan program pelatihan-pelatihan mendaur ulang sampah agar bernilai seni, tetapi tidak semua masyarakat dapat mengolah sampah dengan baik, terutama masyarakat yang berdiam di pinggir sungai dan jauh dari tempat pembuangan sampah, cenderung mereka membuang sampah ke sungai atau membakar sampah yang berdampak kepada kerusakan lingkungan atau pencemaran lingkungan.

Lingkungan sangat berperan penting bagi setiap ekosistem yang ada di dalamnya jika ekosistem tersebut rusak maka keseluruhan yang ada di dalamnya pun menjadi tidak seimbang. Salah satu permasalahan lingkungan yang terjadi pada saat ini adalah sampah, Indonesia sebagai penyumbang sampah nomor dua terbesar dengan jumlah penduduk sebesar 267 juta orang di tahun 2019, setelah Cina dan akan terus mengalami peningkatan penduduk termasuk juga peningkatan sampah (<https://www.cnnindonesia.com>). Peningkatan jumlah penduduk akan berpengaruh pada pola hidup masyarakat menjadi konsumtif, dimana hal tersebut akan berpengaruh kepada pola budaya dari yang peduli kebersihan menjadi tidak peduli. dan akan berpengaruh kepada jenis sampah yang dihasilkan. Apabila jumlah penduduk yang terus meningkat dan keseimbangan lingkungan yang tidak sesuai maka hal yang di khawatirkan adalah rusaknya lingkungan tersebut, Untuk menjaga keseimbangan lingkungan hidup pemerintah mengeluarkan payung hukum Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 32 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 1 dan ayat 2 tentang lingkungan hidup menjelaskan bahwa:

“lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain”.

“perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya yang dilakukan untuk melestarikan lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup”.

Tentu saja faktor kebersihan lingkungan hidup menjadi salah satu hal yang terus diperhatikan oleh pemerintah, bukan hal yang asing lagi melihat tumpukan sampah yang tidak dibuang pada tempatnya sehingga merusak keasrian dari lingkungan sekitar. Semua itu dikarenakan oleh rendahnya kesadaran dan perilaku masyarakat mengenai kebersihan lingkungan sehingga pemerintah kesulitan untuk menerapkan lingkungan yang bersih dari sampah, baik itu di tempat-tempat wisata atau fasilitas umum hingga daerah pemukiman penduduk.

Permasalahan yang paling utama dalam lingkungan yang dihadapi saat ini adalah sampah. Sampah merupakan material sisa yang dibuang sebagai hasil dari proses produksi, baik itu industri maupun rumah tangga. Pengertiannya dapat berarti sesuatu yang tidak diinginkan lagi oleh manusia setelah kegunaannya berakhir. Menurut Suprihatin (1999: 23) sampah merupakan suatu hal yang tidak berguna lagi yang dibuang oleh pemiliknya atau pemakainya, tetapi adapun sebagian jenis sampah yang dapat digunakan untuk keperluan lain yang dapat dimanfaatkan.

Jenis-jenis sampah berdasarkan sifatnya pun dibagi menjadi dua, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang dapat melebur dan terurai dengan sendirinya juga dapat diuraikan, sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang sulit terurai dalam waktu singkat dan membutuhkan tenaga manusia untuk menguraikannya, demikian sampah anorganik dapat didaur ulang menjadi sesuatu yang baru dan bermanfaat.

Sampah yang tertimbun dan tidak dikelola dengan baik dapat memberikan dampak yang kurang baik terhadap lingkungan sekitar, baik dampak terhadap kesehatan maupun dampaknya terhadap lingkungan, dan yang paling berbahaya dapat menimbulkan penyakit-penyakit yang berhubungan langsung dengan kurang higienisnya lingkungan seperti penyakit diare, tifus, kolera, jamur dan cacingan. Dampak sampah terhadap lingkungan juga berupa penumpukan pada saluran air sehingga dapat menyebabkan banjir dan bau tak sedap terhadap lingkungan pemukiman warga. Sampah juga dapat berdampak bagi kehidupan ekonomi dan sosial manusia, apabila pengelolaan sampah yang tidak baik pada suatu lingkungan dapat mengakibatkan lingkungan tersebut akan terlihat kumuh

dan kurang menarik untuk dihuni, dampak lain dari lingkungan yang kotor adalah menjadi sumber penyakit yang kemudian mengakibatkan masyarakat yang tinggal di daerah kotor tersebut akan lebih banyak menghabiskan uangnya untuk biaya pengobatan, sehingga secara tidak langsung sampah juga berdampak kepada ekonomi masyarakat. Jenis sampah yang paling banyak dihasilkan oleh masyarakat adalah jenis sampah plastik hal ini menjadi faktor utama penyebab banjir kerap terjadi di berbagai daerah di Indonesia khususnya di Palembang, inilah yang menjadi salah satu permasalahan yang harus dihadapi oleh pemerintah dan masyarakat pada saat ini, tentu saja faktor hujan dan sampah-sampah yang menumpuk dan menyumbat aliran sungai sehingga menyebabkan naiknya debit air sungai dan dampak terburuk adalah banjir merendam pemukiman masyarakat. Di Palembang juga sering terjadi banjir yang cukup mengganggu perjalanan berkendara dan menghambat aktivitas masyarakat, hal ini disebabkan oleh curah hujan yang tinggi dan ada beberapa titik saluran pembuangan air yang tersumbat dan tidak berfungsi, banyak ditemukan sampah dari kegiatan rumah tangga dan plastik di sekitar saluran pembuangan air tersebut. Akibat dari banjir ini, sebagian masyarakat harus mengungsi. (<https://m.liputan6.com>).

Sampah juga berpengaruh bagi air dan kelangsungan hidup masyarakat jika bertambah banyak jumlah penduduk, maka semakin meningkat kebutuhan akan konsumsi akan air, yang berarti persediaan air semakin terbatas dan berkurang. Kebersihan sungai inilah yang menjadi faktor utama penyedia air minum untuk dikonsumsi masyarakat, di sisi lain banyak yang mengeluh dan kesulitan untuk memperoleh air bersih bagi kehidupan sehari-hari, hal ini karena pencemaran air yang disebabkan oleh kegiatan manusia, pencemaran ini berupa limbah maupun hasil buangan akhir dari kegiatan rumah tangga di sepanjang sungai, karna sampah-sampah yang langsung dibuang ke aliran sungai tersebut tidak melalui proses pengolahan terlebih dahulu.

Pada saat ini pemerintah berlomba-lomba untuk mengurangi sampah dengan mengelola sampah sebaik mungkin, khususnya untuk kota Palembang yang dapat menghasilkan 1.200 ton sampah perhari, dalam menanggulangi permasalahan sampah, Dinas lingkungan hidup dan kebersihan (DLHK) kota

palembang menyediakan petugas kebersihan yang akan membersihkan sampah, selain itu perlu dukungan dari masyarakat akan kesadarannya menjaga lingkungan, pemerintah juga wajib merubah paradigma masyarakat yang menganggap bahwa sampah adalah bahan sisa yang tidak memiliki nilai guna dan manfaat (<https://palembang.tribunnews.com>). Tingginya kepedulian pemerintah dalam menanggulangi permasalahan sampah dengan upaya mengeluarkan peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor. 13 Tahun 2012 tentang pedoman pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle* melalui bank sampah. Sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 Peraturan Menteri Nomor 13 Tahun 2012 menjelaskan bahwa Bank sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan mempunyai guna sehingga memiliki nilai ekonomi.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah kota Palembang untuk meminimalisir penumpukan sampah di TPA (tempat pembuangan akhir) yaitu dengan membuat Bank sampah di setiap kelurahan, ada 19 titik tambahan di kelurahan/kecamatan yang akan dibangun Bank sampah untuk mengurangi beban sampah di TPA (tempat pembuangan akhir) Karya Jaya dan Sukawinatan. Karena sebanyak 1.400 ton segala jenis sampah yang dihasilkan oleh masyarakat kota Palembang. Bank sampah sendiri akan memilah sampah yang bisa didaur ulang dan menambah keuntungan bagi masyarakat (<http://www.globalplanet.news>).

Daur ulang adalah sesuatu yang bisa didapatkan dari sampah. Adapun material sampah yang bisa didaur ulang adalah plastik, kaca, kertas, logam, tekstil, alumunium dan barang elektronik, untuk mendukung program pemerintah dalam mendaur ulang sampah dibutuhkan suatu inovasi yang berbasis teknologi yang mudah diakses oleh siapapun sehingga proses penanggulangan sampah dapat tercapai dan meningkatkan pendapatan masyarakat serta mengurangi intensitas sampah tersebut telah hadir aplikasi penampung sampah terbaru di kota Palembang yang disebut dengan *iGoGreen*, khususnya untuk sampah yang dapat didaur ulang yang dikumpulkan oleh masyarakat akan dijemput, ditimbang dan diangkut langsung oleh mitra *iGoGreen* kerumah, selain itu kita dapat mendapatkan keuntungan serta mengurangi sampah rumah tangga maupun

industri, aplikasi ini sebagai alat bantu yang efektif membantu masyarakat untuk membuang sampah di sisi ekonomi dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Aplikasi *iGoGreen* memiliki fitur- fitur seperti jual sampah dalam skala kecil maupun skala besar harga sampah, jenis sampah dan cara kerja.

Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan pada tanggal 15 februari 2019 yang dilakukan, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Efektivitas Manfaat Program Aplikasi *iGoGreen* dalam Mengatasi Permasalahan Sampah Di Kota Palembang. *iGoGreen* merupakan suatu aplikasi yang berkaitan dengan sampah dan lingkungan, dengan tujuan yaitu untuk mengubah paradigma masyarakat kota Palembang akan sampah yang tidak memiliki arti dan mengubahnya menjadi sesuatu yang memiliki guna dan mempunyai nilai, sekaligus menjaga lingkungan, baik dari segi ekonomi yaitu untuk menaikkan standar ekonomi masyarakat dan menyadarkan masyarakat dengan gerakan memilah sampah untuk mewujudkan terwujudnya Indonesia bersih sampah 2025. *iGoGreen* adalah sebuah program aplikasi didirikan melalui *startup* yang mendanai dirinya sendiri dengan investor dan rekan bisnis dengan tujuan untuk mengurangi sampah plastik. Penggunaan aplikasi ini sangat mudah dengan sampah yang telah kita kumpulkan kita bisa menghubungi mitra *iGoGreen* untuk menjemput sampah di alamat yang telah ditunjukan, setelah mitra menjemput sampah, kemudian sampah akan ditimbang dan dibayar dengan tarif per kilo sesuai dengan harga di aplikasi *iGoGreen*.

Mitra *iGoGreen* hanya menerima sampah anorganik atau sampah yang bisa didaur ulang menjadi suatu hal yang bisa digunakan, dan tidak menerima sampah organik dikarenakan sampah jenis ini bisa teruraikan dengan sendirinya, tanpa membutuhkan tenaga manusia. Penelitian ini juga menggunakan berbagai sumber yang memperkuat dan mendukung teori yang akan dipakai dalam penelitian ini, dengan penelitian terdahulu yang berupa jurnal sebagai bahan acuan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dari Arsyah (2018) yang berjudul Jasa Pengangkut Sampah (Sangkuts) Berbasis Android Di Kabupaten Kudus yaitu jasa pengangkut sampah berbasis android sebagai industri kreatif yang bertujuan untuk memanfaatkan sampah menjadi barang yang bernilai guna seperti sampah

organik yang akan dipakai untuk menjadi pupuk atau kompos untuk tanaman. Sedangkan sampah anorganik dijadikan sebagai bahan kerajinan seperti tas, dompet, keranjang dan lainnya. Secara keseluruhan sistem dari aplikasi sangkuts ini sama seperti kinerja bank sampah dengan dijemput melalui smartphone, hanya dengan mendaftarkan identitas, pengguna telah terhubung dengan aplikasi tersebut, aplikasi ini sama-sama menguntungkan bagi kedua belah pihak yaitu masyarakat sebagai penyeton, dan bank sampah sebagai pengepul sampah (jurnal.umk.ac.id).

Kemudian hasil penelitian dari Asteria (2016) yang berjudul Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Tasikmalaya yaitu kegiatan ini merupakan edukasi dan terap bagi masyarakat melalui pengembangan bank sampah, kegiatan edukasi ini diberikan melalui v pelatihan wirausaha untuk mengelola bank sampah dan pelatihan daur ulang sehingga menjadi suatu produk daur ulang dan bisa dipakai. Bank sampah yang dikembangkan di Kampung Karangresik ini diberi nama Bank Sampah Pucuk Resik (BSPR). Dengan pembinaan kepada warga perempuan yang tergabung di dalam kegiatan PKK setempat (<https://journal.ugm.ac.id>).

Selanjutnya hasil penelitian dari Risa (2014) yang berjudul Efektivitas pengelolaan sampah melalui bank sampah (Studi tentang bank sampah di kecamatan Sukmajaya, Depok) yaitu penyuluhan adalah sosialisasi awal yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan awal kepada masyarakat. Tahap selanjutnya adalah tahap pembelajaran awal bagi bank sampah yang baru terbentuk di masyarakat. Pada tahap ini pembimbing memberikan arahan dan penjelasan secara intensif selama 1-2 kali kegiatan yang dilakukan oleh bank sampah, pengelolaan sampah melalui bank sampah membutuhkan peran serta dari masyarakat. Peran ini akan terjadi jika adanya komunikasi dengan masyarakat dan penerimaan dari masyarakat. Tahapan tersebut meliputi penyuluhan, pembimbingan, dan pendampingan (<https://lib.ui.ac.id>).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka masalah yang akan dibahas yaitu bagaimana Efektivitas manfaat program aplikasi *iGoGreen* dalam mengatasi permasalahan sampah di Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ada maka tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas manfaat program aplikasi *iGoGreen* dalam mengatasi permasalahan sampah di kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan. Sebagai bahan acuan dan pertimbangan pada peneliti selanjutnya mengenai bisnis *startup* yang berupa aplikasi pengolah sampah.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Masyarakat

Diharapkan menjadi pengetahuan serta referensi untuk karya ilmiah dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan.

1.4.2.2 Bagi peneliti

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai informasi tentang fenomena sosial yang muncul terkait dengan peran sebuah program aplikasi dengan tujuannya yaitu permasalahan sampah di kota Palembang dan alasan mengapa *iGoGreen* ini berhenti beroperasi di Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asteria, Heruman. (2016) dalam (<https://journal.ugm.ac.id>) dengan judul Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Tasikmalaya. Diakses Pada Tanggal 28 April 2019.
- Cnn indonesia*. (2019) Indonesia Penyumbang Sampah Plastik Terbesar Ke-dua Dunia, 23 Februari, hal, 1, klm 1-4. Diakses Pada Tanggal 10 Maret 2018.
- Damayanti. (2014) dalam (<https://lib.ui.ac.id>). dengan judul Efektivitas Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah (Studi tentang bank sampah di Kecamatan Sukmajaya, Depok) Diakses Pada Tanggal 29 April 2019.
- Google Playstore (2019) <https://play.google.com/store>. Diakses Pada Tanggal 29 Maret 2019.
- Hidayatun. (2019). Tambah 30 Armada, Pemkot Palembang Tahun Ini Punya 137 Armada Angkut 1.200 Ton Sampah/Hari. *Tribunsumsel*. 6 Februari, Hal. 1, klm 1-5. Diakses Pada Tanggal 28 April 2019.
- Inge. (2018). Wali Kota Palembang Marah Melihat Temuan Mengejutkan di Daerah Langanan Banjir. *Liputan6*. 19 November, Hal. 1, klm. 3-5. Diakses Pada Tanggal 2 Mei 2019.
- Jibril. (2017). Efektivitas Program Perpuseru di Perpustakaan Umum Kabupaten Pamekasan. (<http://journal.unair.ac.id>). Diakses pada Tanggal 29 Mei 2019.
- Kurniawan. (2018). Pembuangan Sampah Sementara Dialihkan Sementara ke Karya Jaya. *Globalplanet*. 15 Agustus, Hal. 1, klm 2-5. Diakses Pada Tanggal 2 Mei 2019.
- Marpaung. (2009). *Raup Rupiah dari Sampah Plastik*. Jakarta: Pustaka Bina Swadaya.
- Pratama, Rahma. (2018) dalam (<jurnal.umk.ac.id>) dengan judul Jasa Pengangkut Sampah (Sangkuts) Berbasis Android di Kabupaten Kudus. Diakses Pada Tanggal 28 April 2019.
- Rahmawati, Juliansa. (2019) dalam (<jurnal.univpgri-palembang.ac.id>) dengan judul Pemanfaatan Aplikasi iGoGreen Ubah Sampah Menjadi Rupiah Berbasis Android di Smk Muhammadiyah 1 Palembang. Diakses pada Tanggal 30 Mei 2019.

- Ramdhan. (2016). *Startuppreneur Menjadi Entrepreneur Startup*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Steers. (1985). *Efektivitas Organisasi*. Diterjemahkan oleh M. Jamin. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprihatin. (1999). *Sampah dan Pengelolaannya*. Malang: Indah Offset.
- Siti, R., Ginanjar, S., & Oman, S. (2015). Aplikasi Steganografi Untuk Penyisipan Pesan. (<http://journal.uad.ac.id>). Diakses Pada Tanggal 30 Mei 2019.
- Uzzaman. (2015). *Startup Pedia Panduan Membangun Startup ala Silicon Valley*. Yogyakarta: Bentang Pustaka
- Undang- Undang Nomor. 32 Tahun 2009 tentang Lingkungan Hidup. Jakarta: Sekretariat Negara.